

## ABSTRAK

**ZULFIKRI. 13385/2009. “Tindakan *Bullying* di Kalangan Siswa, Studi Kasus: Siswa MAN 2 Batusangkar”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2015.**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya tindakan *bullying* yang terjadi di sekolah yaitu MAN 2 Batusangkar, sekolah ini merupakan sekolah berbasis agama. Terjadinya peningkatan tindakan *bullying* yang dilakukan siswa terhadap siswa lainnya dapat dilihat dari tahun 2009 sampai 2013, oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying* dikalangan siswa di MAN 2 Batusangkar.

Penelitian ini dianalisis dengan teori kekerasan Thomas Santoso. Thomas menyatakan kekerasan itu merupakan sebagai tindakan aktor individu atau kelompok, kekerasan struktural dan kekerasan sebagai kaitan antara aktor dan struktur. Penelitian ini difokuskan kepada kekerasan sebagai tindakan aktor dan kekerasan struktural di MAN 2 Batusangkar. Kekerasan sebagai tindakan aktor atau kelompok, wujud dari kekerasan ini berupa kekerasan fisik dan kekerasan verbal berupa kata-kata kasar. Kemudian kekerasan struktural, yaitu kekerasan bukan berasal dari orang tertentu melainkan terbentuk dalam suatu sistem sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus intrinsik. Teknik pemilihan informan dengan teknik *snow ball* dan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan secara keseluruhan adalah 48 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam, studi pustaka dan dokumentasi serta dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Langkah-langkahnya yaitu mereduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan akhir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 3 faktor penyebab meningkatnya tindakan *bullying* yang dilakukan siswa di MAN 2 Batusangkar, yaitu (1) tidak ada aturan tegas tentang *bullying* sehingga munculnya tindakan sebagai berikut: (a) pemalakan atau mengompas; (b) tindakan mencela atau mengejek siswa; (2) pernah menjadi korban kekerasan seperti berikut: (a) kekerasan dari guru; (b) kekerasan dari senior; (3) kurangnya kontrol dari sekolah seperti tidak adanya pemantauan guru terhadap aktivitas siswa